

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menjelaskan hasil pengolahan data yang proses peneliti, meliputi uraian data masing-masing variabel, pembahasan dan analisis data yang dibahas pada bab ini, sehingga bisa dijadikan kesimpulan telah dimasukkan:

1. Tidak ada dampak antara pemahaman kewirausahaan (X1) kepada minat berwirausaha (Y) siswa SMKN 51 Jakarta. Artinya pengetahuan kewirausahaan siswa meningkat namun tidak memberikan pengaruh kepada minat berwirausaha murid.
2. Ada dampak langsung signifikan dan positif antara motivasi berprestasi (X2) kepada minat berwirausaha (Y) siswa SMKN 51 Jakarta. Semakin meningkatnya motivasi berprestasi maka akan berdampak pada semakin meningkatnya minat berwirausaha murid.
3. Ada dampak signifikan dan positif antara efikasi diri (X3) kepada minat berwirausaha (Y) siswa SMKN 51 Jakarta. Semakin tinggi tingkat kemandirian siswa, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha.
4. Ada dampak signifikan dan positif secara bersamaan antara pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berprestasi (X2), dan efikasi diri (X3) kepada minat berwirausaha (Y) siswa SMKN 51 Jakarta. Artinya jika pengetahuan tentang kewirausahaan, motivasi untuk berprestasi, dan efikasi diri meningkat, maka akan ada peningkatan minat dalam kewirausahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berprestasi (X2) dan efikasi diri (X3) serta minat berwirausaha (Y) pada siswa SMKN 51 Jakarta, maka dari itu, bisa dijadikan kesimpulan dibawah ini:

1. Indikator inovatif memiliki presentase terendah, berdasarkan rata-rata perhitungan skor untuk variabel minat berwirausaha. Singkatnya, siswa SMKN 51 Jakarta belum menyadari sepenuhnya bahwa sikap inovatif bisa menumbuhkan minat untuk berwirausaha mereka. Maka dari itu, murid harus menyadari bahwa sikap inovatif dapat membantu menumbuhkan minat berwirausaha mereka.
2. Skor rata-rata untuk variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa indikator analisis peluang usaha memiliki presentasi terendah. Oleh karena itu, institusi pendidikan yang mengajarkan kewirausahaan harus memberikan perhatian lebih besar pada analisis peluang usaha agar siswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang apa yang diperlukan untuk menganalisis peluang usaha.
3. Terlihat bahwa presentase terendah menunjukkan jiwa usaha tinggi, menurut rata-rata perhitungan skor untuk variabel motivasi berprestasi. Di mana siswa tidak memiliki jiwa usaha yang tinggi, sekolah tersebut tidak memiliki minat siswa untuk berwirausaha. Untuk mencapai hal ini, siswa harus didorong dengan kuat untuk menumbuhkan semangat usaha yang tinggi.

4. Perhitungan skor rata-rata untuk variabel efikasi diri menunjukkan bahwa indikator kepemimpinan SDM memiliki presentase terendah. Oleh karena itu, siswa harus belajar membangun kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk mempengaruhi dan memimpin orang lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah keterbatasan dan kendala dalam melakukan studi ini sehingga memungkinkan dilakukannya penelitian lebih lanjut. Peneliti menyadari bahwa studi ini mempunyai berbagai masalah, diantaranya:

1. Penelitian mungkin hanya berkonsentrasi pada beberapa variabel, seperti pengetahuan kewirausahaan, motivasi untuk berprestasi, dan efikasi diri. Diabaikan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi minat kewirausahaan, seperti faktor keluarga, lingkungan sosial, atau pengalaman praktis.
2. Hasil yang dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas jika sampelnya terbatas, seperti hanya siswa dari satu sekolah atau wilayah.
3. Ada kemungkinan bahwa metode pengumpulan dan analisis data digunakan dalam penelitian memiliki keterbatasan. Misalnya, mengumpulkan informasi melalui kuesioner atau wawancara mungkin tidak cukup untuk menggambarkan seberapa kompleks dan rumit setiap variabel.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengacu pada hasil, keterbatasan dan implikasi yang diterangkan di atas, peneliti kemudian akan membagikan berbagai saran kepada peneliti berikutnya agar dapat menjadi bahan rujukan dan referensi yang bermanfaat:

1. Disarankan bagi peneliti lain yang akan meneliti subjek yang sejenis untuk memanfaatkan variabel tambahan yang bisa memberikan pengaruh minat berwirausaha.
2. Dapat gunakan sampel yang lebih besar menggunakan metode ini analisis yang berbeda-beda tergantung topik penelitian.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengubah metodologi penelitian mereka dengan menggunakan metode seperti kualitatif.

